

STUDI KASUS Terintegrasi

PT Cakrawala Konsultan 31 Desember 2025

Tugas 1 : Identifikasi dan Analisis

1. Perengkapan

- Akun : Beban Perengkapan $\uparrow$ RP 8.500.000
Perengkapan $\downarrow$ RP 8.500.000
- Alasan : Tidak. Seluruh Saldo tidak bisa tetap jadi aset, yang masih punya manfaat masa depan hanya sisa RP 3.500.000 Sisanya ($12000.000 - 3.500.000 = 8.500.000$) Sudah terpakai, jadi menjadi beban 2025 (Matching principle)
- Dampak : Laba $\downarrow$ RP 8.500.000
Aset $\downarrow$ RP 8.500.000
Ekuitas $\downarrow$ RP 8.500.000

2. Sewa dibayar dimuka

- Akun : Beban Sewa $\uparrow$ RP 6000.000
Sewa dibayar $\downarrow$ dimuka RP 6000.000
- Alasan : Sewa perbulan RP 24000.000 : 12 = 2000.000
Okt - Des : 3 bulan, jadi beban sewa RP 6000.000 - Sisa 9 bulan 6. = RP 18000.000 tetap Aset.
- Dampak : Laba $\downarrow$ RP 6000000
Aset $\downarrow$ RP 6000000
Ekuitas $\downarrow$ RP 6000000

3. Penyusutan Peralatan

- Akun : Beban penyusutan Peralatan $\uparrow$ RP 12000.000
Akumulasi Penyusutan Peralatan $\uparrow$ RP 12000.000
- Alasan : Peralatan memberi manfaat selama 5 tahun, jadi biayanya dialokasikan ke tiap Periode (Matching Principle), tidak di bebaskan sekaigus di 2025. Penyusutan = $(60.000.000 - 0) : 5 = 12000.000$ pertahun.
- Dampak : Laba $\downarrow$ RP 12000.000, lalu nilai buku Peralatan menjadi 48.000.000, kas tidak berubah (beban nonkas)

4. Pendapatan diterima dimuka

- Akun : Pendapatan Diterima dimuka $\downarrow$ RP 9000.000
Pendapatan Jasa $\uparrow$ RP 9000.000
- Alasan : RP 9000.000 bukan lagi kewajiban, karena jasanya sudah diberikan. Menurut konsep Pengakuan Pendapatan, Pendapatan

(↑ Naik) (↓ Turun)

No.

Date :

diakui saat kewajiban pelaksanaan terpenuhi, bukan saat kas diterima. Sisa kewajiban $15000.000 - 9000.000 = \text{RP } 6000.000$

- Dampak : Laba ↑ $\text{RP } 9000.000$
Kewajiban ↓ 9000.000
Ekuitas ↑ 9000.000

5. Gaji yang masih harus di bayar

- Akun : Beban Gaji ↑ $\text{RP } 4000.000$
Utang Gaji ↑ $\text{RP } 4000.000$
- Alasan : Ya, harus dicatat di 31 Desember 2025. Menurut basis akrual, beban diakui saat terjadi, bukan saat kas keluar. Gaji sudah menjadi hak karyawan atas kerja 2025, sehingga perusahaan punya kewajiban.
- Dampak : Laba ↓ $\text{RP } 4000.000$
Kewajiban ↑ $\text{RP } 4000.000$
Ekuitas ↓ $\text{RP } 4000.000$

6. Jasa Diberikan, belum di tagih

- Akun : Piutang Usaha ↑ $\text{RP } 6000.000$
Pendapatan Jasa ↑ $\text{RP } 6000.000$
- Alasan : Ya, sudah dapat diakui di 2025. Pekerjaan selesai 31 Desember 2025. Sehingga perusahaan sudah berhak menagih. Pendapatan diakui saat jasa di selesaikan, bukan saat faktur dibuat atau kas diterima.
- Dampak : Laba ↑ $\text{RP } 6000.000$
Aset ↑ (Piutang) $\text{RP } 6000.000$
Ekuitas ↑ $\text{RP } 6000.000$

7. Beban Utilitas

- Akun : Beban Utilitas ↑ $\text{RP } 1.500.000$, Utang Usaha ↑ $\text{RP } 1.500.000$
- Alasan : Listrik dan internet Desember sudah dipakai di 2025 jadi menjadi beban 2025, walau belum di bayar
- Dampak : Laba Turun $\text{RP } 1.500.000$, Kewajiban Naik $\text{RP } 1.500.000$
ekuitas turun $\text{RP } 1.500.000$.

Tugas 2 (Jurnal Penyesuaian)

Tanggal	Akun	Debit	Kredit
31 Des 2025	Beban Perengkapan	RP 8.500.000	RP 8.500.000
	Perengkapan		
	Beban Sewa	RP. 6000.000	RP 6000.000
	Beban dibayar dimuka		
	Beban Penyusutan	RP 12000.000	RP 12000.000
	Akumulasi Penyusutan Peralatan		
	Pendapatan diterima dimuka	RP 9000.000	RP 9000.000
	Pendapatan jasa		
	Beban Gaji	RP 4000.000	RP 4000.000
	Utang Gaji		
	Piutang Usaha	RP 6000.000	RP 6000.000
	Pendapatan jasa		
	Beban Utinitas	RP 1.500.000	RP 1.500.000
	Utang Utinitas		
Total		RP 47000.000	RP 47000.000

Tugas 3 : Neraca Lajur 10 kolom
PT Cakrawala konsultan 31 Desember 2025

Akun	Ns Debit	Ns Kredit	Penyesuaian Debit	Penyesuaian Kredit
Kas	RP. 42.000.000			
Piutang Usaha	RP. 18.000.000		RP 5000.000	
Peringkapan	RP. 12.000.000			RP 8.500.000
Sewa dibayar dimuka	RP. 24.000.000			RP 6.000.000
Peralatan	RP. 60.000.000			
Akumulasi Penyusutan				RP 12.000.000
Utang Usaha		RP 10.000.000		
Pendapatan diterima dimuka		RP 15.000.000	RP 9000.000	
Utang Gaji				RP 4.000.000
Utang Utilitas				RP 1.500.000
Modal Pemilik		RP 80.000.000		
Prive	RP 5000.000			
Pendapatan Jasa		RP 95.000.000		RP 15000.000
Beban Gaji	RP 30.000.000		RP 4000.000	
Beban Utilitas	RP 9000.000		RP 1.500.000	
Beban Peringkapan			RP 8.500.000	
Beban Sewa			RP 6000.000	
Beban Penyusutan			RP 12000.000	
Laba Bersih				
Total	RP 200.000.000	RP 200.000.000	RP 47000.000	RP 47.000.000

Ns disesuaikan Debit	Ns Disesuaikan Kredit	L/R Debit	L/R Kredit	Neraca Debit	Neraca Kredit
RP 42.000.000				RP 42.000.000	
RP 24.000.000				RP 24.000.000	
RP 3.500.000				RP 3.500.000	
RP 18000.000				RP 18000.000	
RP 60.000.000				RP 60.000.000	
	RP 12.000.000				RP 12000.000
	RP 10.000.000				RP 10.000.000
	RP 6000.000				RP 6000.000
	RP 4000.000				RP 4000.000
	RP 1.500.000				RP 1.500.000
	RP 80.000.000				RP 80.000.000
RP 5000.000				RP 5000.000	
	RP 110.000.000		RP 110.000.000		
RP 34000.000		RP 34000.000			
RP 10.000.000		RP 10.500.000			
RP 8.500.000		RP 8.500.000			
RP 6.000.000		RP 6000.000			
RP 12.000.000		RP 12000.000			
		RP 39000.000			RP 50.000.000
RP 223.500.000	RP 223.500.000	RP 100.000.000	RP 110.000.000	RP 152.500.000	RP 152.000.000

Tugas 4 : Laporan Keuangan

1. Laporan Laba Rugi : PT Cakrawala konsultan, tahun yg berakhir 31 Desember 2025

Keterangan	
Pendapatan Jasa	RP 110.000.000
Beban Gaji	RP 34.000.000
Beban Utilitas	RP 10.500.000
Beban Perlengkapan	RP 8.500.000
Beban Sewa	RP 6000.000
Beban Penyusutan Peralatan	RP 12000.000
Total Beban	RP 71000.000
Laba Bersih	RP 39000.000

2. Laporan Perubahan Ekuitas

Keterangan	
Modal Pemilik, 1 Januari 2025	0
Investasi Pemilik (modal awal)	RP 80.000.000
Laba bersih 2025	RP 39.000.000
Prive	(RP 5.000.000)
Modal Pemilik, 31 Desember 2025	RP 114.000.000

3. Laporan posisi keuangan, 31 Desember 2025:

Aset	RP
kas	RP 42000.000
Piutang Usaha	RP 24000.000
Perlengkapan	RP 3.500.000
Sewa dibayar dimuka	RP 18.000.000
Peralatan	RP 60.000.000
Akumulasi penyusutan	RP (12.000.000)
Total Aset	RP 135.500.000

Kewajiban dan Ekuitas	
Utang Usaha	RP 11.500.000
Utang Gaji	RP 4.000.000
Pendapatan Diterima dimuka	RP 6.000.000
Total kewajiban	RP 21.500.000
Modal Pemilik	RP 114.000.000
Total Kewajiban + Ekuitas	RP 135.500.000

Aset Sama dengan kewajiban + Ekuitas yaitu (135.5 Jt)
Jadi Seimbang

Tugas 5: Audit Berpikir kritis

Tidak Setuju. Perusahaan memakai basis akrual. Beban diakui saat terjadi (Matching Principle). Bukan saat kas dibayar. Gaji Rp4000.000 sudah menjadi hak karyawan atas kerja 2025, dan listrik serta internet Desember Rp1.500.000 sudah dipakai dP 2025 maka keduanya adalah beban 2025 dan kewajiban per 31 Desember. Pendapat staf itu mencerminkan basis kas, yg tidak sesuai dengan penyusunan laporan keuangan akrual

Dampak kalo tidak dicatat (total RP 5.500.000)

Keterangan	Seharusnya	Jika tdk dicatat	Selisih
Laba bersih	RP39.000.000	RP 44.500.000	Terlalu besar 5.5Jt
kewajiban	RP21.500.000	RP 16.000.000	Terlalu kecil 5.5Jt
Ekuitas	RP114.000.000	RP 119.500.000	Terlalu besar 5.5Jt

Kesimpulan: Jurnal Beban Gaji 4 Jt / utang Gaji 4 Jt dan Beban utilitas 1.5 Jt / utang usaha 1.5 Jt wajib dibuat. Tanpa itu laba dan ekuitas terlalu besar dan kewajiban terlalu kecil. Sehingga pengguna laporan bisa salah menilai kondisi perusahaan.

Tugas 6 Analisis kesalahan

Jika Seluruh Jurnal penyusutan tdk dilakukan :

Keterangan	Benar	Tanpa Penyesuaian	Efek
Laba Bersih	RP 39.000.000	RP 56.000.000	Overstated 17,0 Jt
Total Aset	RP 155.500.000	RP 156.000.000	Overstated 20,5 Jt
Total kewajiban	RP 21.500.000	RP 25.000.000	Overstated 3,5 Jt
Ekuitas	RP 114.000.000	RP 131.000.000	Overstated 17 Jt

1. Laba bersih terlalu besar
 $RP 17.000.000$, karena beban $8,5 + 6 + 12 + 4 + 1,5 = 32$ Jt tidak diakui
 Sedangkan Pendapatan yg belum diakui hanya $9 + 6 = 15$ Jt ($32 - 15 = 17$)
2. Total Aset terlalu besar $RP 20.500.000$, Perlengkapan, Sewa, dan Peralatan tidak dikurangi ($8,5 + 6 + 12 = 26,5$ Jt) dan Piutang 6 Juta belum tercatat ($26,5 - 6 = 20,5$)
3. Total kewajiban terlalu besar $RP 3,5$ Jt. Pendapatan diterima dimuka seharusnya turun 9 Jt, tetapi utang gaji 4 Jt dan utang Usaha 1,5 Jt belum tercatat ($9 - 5,5 = 3,5$)
4. Ekuitas terlalu Besar $RP 17.000.000$ mengikuti kenaikan laba, Persamaan akuntansinya tetap Seimbang ($156 = 25 + 131$) tetapi Angkanya Salah.
5. Laporan tidak menyajikan informasi yg tepat. Laporan tetap Seimbang secara hitungan, tetapi tidak wajar karena melanggar basis akrual dan matching Principle

Contoh konkret :

- Perlengkapan : 12.000.000 dilaporkan sebagai aset, Padahal 8.500.000 sudah terpakai. Aset dan laba terlalu besar.
- Penyusutan peralatan : Peralatan tetap 60.000.000 Padahal nilai bukunya 48.000.000, Laba terlalu besar 12.000.000
- Pendapatan diterima dimuka : 9.000.000 masih menjadi kewajiban Padahal Jasanya sudah diberikan. Pendapatan terlalu kecil dan kewajiban terlalu besar.